

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

Tharisyia Putri Islamita¹, Paskah Ika Nugroho^{2*}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana¹

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana²

^{*}paskah.nugroho@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting education learning at universities and financial literacy toward financial management. This research is a quantitative study, with a population of accounting undergraduate students at Satya Wacana Christian University. Purposive sampling technique is used. The total sample obtained was 161 students, from the questionnaire data collected and then distributed via email and other social media using google form. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that accounting education learning and financial literacy have significant effect on financial management.

Keywords : *accounting education, financial literacy, and financial management.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif, dengan populasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana. Purposive Sampling digunakan dalam pengambilan sampel. 161 respon dari mahasiswa diperoleh melalui kuesioner yang dikirim melalui email dan media sosial lainnya menggunakan google form. Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci : *pendidikan akuntansi, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia memasuki era globalisasi yang dilihat dari perekonomian semakin tumbuh dan meningkat. Ditandai dengan kemajuan teknologi informasi semakin berkembang yang menyebabkan perubahan di kehidupan masyarakat khususnya kalangan mahasiswa. Akses informasi seperti sosial media dapat menimbulkan berbagai hal positif dan negatif yang dapat berpengaruh kepada para penggunanya. Kalangan mahasiswa lebih sering mengalokasikan dana untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan. Sehingga mahasiswa mencari solusi agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, beberapa ahli ekonomi mengemukakan pendapat mengenai pentingnya pembelajaran akuntansi guna mempermudah mahasiswa dalam mengelola keuangannya dan mengalokasikan dana dengan bijak dalam bentuk sikap yang berlandaskan pembelajaran pendidikan akuntansi.

Telah diungkapkan oleh Aghni (2018), bahwa akuntansi merupakan mata kuliah yang memiliki pemahaman terhadap konsep teori serta hitungan secara bersamaan.

Namun dalam pembelajaran sering terjadi masalah karena belum mendapatkan keselarasan dalam aspek proses pembelajaran dimana meliputi tiga aspek yaitu verbalisme, kesalahan tafsir, tidak muncul pemahaman dan tidak memusatkan perhatian (Listiyani & Widayati 2012). Pembelajaran akuntansi mampu membimbing mahasiswa dengan memberikan pelajaran yang digunakan sebagai tonggak dalam mengatasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu menguasai dan memahami konsep pengelolaan keuangan sehingga memiliki keterampilan dasar proses manajemen keuangan dalam mengelola dana pribadinya, dan mampu menyiapkan pengendalian dan pengawasan terhadap perhitungan bulanan.

Telah diungkapkan oleh Pradiningtyas & Lukiasuti (2019) literasi kuangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dibutuhkan supaya bebas permasalahan keuangan. Menurut penelitian Yunita (2020), mahasiswa mempunyai peran penting terhadap perubahan bangsa (*agent of change*). Dari hal ini pengaruh literasi kuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan seperti yang telah diungkapkan oleh (Laily 2016).

Ada beberapa *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan Herawati (2015), pembelajaran pendidikan akuntansi tidak berkontribusi terhadap bagaimana mengelola keuangan. Penelitian Erawati (2016), Nasihah & Listiadi (2019) menemukan pengaruh positif pembelajaran pendidikan akuntansi dalam kaitannya dengan bagaimana mengelola keuangan. Selanjutnya penelitian Yushita (2017), Rosa & Listiadi (2020), Sholeh (2020), mendapat temuan bahwa makin tinggi literasi keuangan pengelolaan keuangan makin baik, sedangkan Anugrah (2018), literasi keuangan tidak ada dampak terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan dengan *previous research* penelitian ini mengarah kepada mahasiswa yang menjadikan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen menjadi hubungan yang langsung.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, sebagian besar mahasiswa masih kurang bijak dalam memmanage keuangan. Dari observasi mahasiswa akuntansi lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dibanding dengan kebutuhan primer yang merupakan kebutuhan sehari-hari dan perkuliahan. Adanya pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan menunjukkan keyakinan mahasiswa untuk dapat memmanage keuangan dengan bijak. Pemaparan diatas menunjukkan gap antara kondisi aktual dan ideal secara teoritis dan empiris, maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan serta efeknya terhadap pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan angkatan 2019. Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 & 2019 dipilih sebagai objek dikarenakan sudah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi serta Manajemen Keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Manfaat yang didapat dari penelitian agar bisa mengetahui strategi keuangan yang akan diambil untuk mencapai pengelolaan keuangan dengan bijak.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembelajaran Pendidikan Akuntansi

Menurut penelitian Sitompul (2019), akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Dengan mempelajari akuntansi seseorang mampu berkembang dengan berpikir sistematis. Akuntansi ilmu dasar yang perlu diajarkan di perguruan tinggi karena penggunaan aspek kehidupan yang luas dan pembahasan yang lebih rinci. Putra & Nugroho (2016) mengatakan proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Akuntansi sudah dapat dipelajari mulai dari tingkat sekolah menengah atas dan tingkat perguruan tinggi akuntansi untuk bersaing dengan baik di dunia kerja dan ingin menjadi seorang akuntan. Akuntansi termasuk jurusan yang meliputi penguasaan teori dan praktek (Djazari & Sagoro, 2011). Akuntansi sangat diperlukan di berbagai bidang baik dunia perbisnisan ataupun bidang lain, kualitas pengembangan akuntansi diselaraskan perkembangan jaman. Prinsip akuntansi merupakan urutan ketentuan yang mengatur pada perlakuan atau kegiatan akuntansi yang dijadikan acuan dalam pencatatan suatu transaksi.

Literasi Keuangan

Menurut penelitian Yushita (2017), literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan aspek penting yang tertuju dalam kehidupan masyarakat luas. Literasi keuangan mengacu pengetahuan dan keterampilan dalam memmanage keuangan. Literasi dalam keuangan berhubungan kesejahteraan individu terkait mengelola keuangan secara pribadi. Menurut Widayat (2012) faktor-faktor yang mempunyai tingkat literasi keuangan meliputi status sosialekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi (PT).

Perbaikan literasi keuangan dimulai sejak tahun 2013 oleh Otoritas Jasa Keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membahas masalah keuangan dengan tanpa ketidaknyamanan, mengatur rencana masa depan, sehingga keputusan keuangan mempengaruhi kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal mengelola keuangan.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang sehubungan pengelolaan mulai dari menganggarkan, mengelola, memeriksa, mencari, mengendalikan, serta dengan menyimpan keuangan menurut peneliti (Sari & Listiadi 2021). Pengelolaan keuangan sebuah strategi yang dijalankan oleh seorang untuk membantu mencapai tujuan keuangan di masa depan. Menurut Laily (2016) perilaku keuangan ditunjukkan dari aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan aktivitas *control* keuangan. Karena pengelolaan keuangan bagi mahasiswa merupakan hal yang dilakukan sehari-hari dalam kehidupan maka mahasiswa harus mengelola dananya dengan bijak agar tidak timbul masalah dikemudian hari. Menurut Utomo (2015) ada 10 (sepuluh) indikator pengelolaan yang benar saat usia 17-30an meliputi memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja, besar pendapatan daripada pengeluaran, mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik, benar dalam pemilihan tempat berhutang, gaya hidup yang sesuai, gaya hidup yang sehat, keluar dari comfort zone dan suka akan tantangan, memiliki lebih dari 1 sumber penghasilan, memahami cara & metoda investasi yang tepat, memperhatikan faktor inflasi.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan

PPA mampu membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang dapat dipelajari dengan perilaku kesehariannya untuk mengelola keuangan pribadinya (Fatimah & Susanti 2018). Fajriyah & Listiadi (2021), mengatakan bahwa mahasiswa dapat menjadi lebih *wise* dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi, apabila mahasiswa mempelajari pembelajaran pendidikan akuntansi dengan baik. Pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa agar menjadi lebih bijak dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadinya.

Rosa & Listiadi (2020) mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan akuntansi sangat dibutuhkan dan membiasakan diri untuk tidak boros. Maka dari itu mahasiswa harus mampu mengatur dan memanfaatkan nilai uang yang dimiliki dengan baik. Laily, (2016) menyatakan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi akan lebih memahami konsep pengelolaan keuangan. Peneliti Zuniarti (2021) serta Fatimah & Susanti (2018) mengatakan bahwa jika pembelajaran pendidikan akuntansi makin baik, semakin baik pula pengelolaan keuangan.

H₁ : Pembelajaran Pendidikan Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

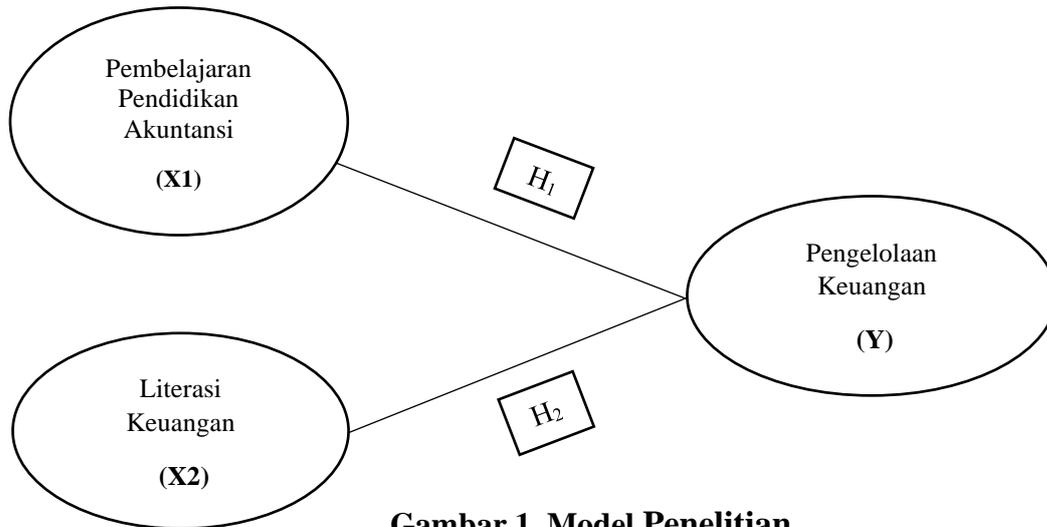
Hubungan Literasi Keuangan Dengan Pengelolaan Keuangan

(Assyfa, 2020) menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan meningkat. Mahasiswa perlu mempunyai kesadaran dalam perencanaan masa depan dengan perencanaan keuangan agar lebih mengontrol diri untuk mengeluarkan uang. Menurut Laily, (2016) literasi dalam keuangan : kecerdasan atau keahlian individual untuk mengelola keuangannya. Dengan adanya kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan akan membantu seseorang dalam memanager keuangan nya dalam meningkatkan tingkatan hidupnya.

Peneliti Herawati (2015) menjelaskan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang termasuk perilaku memanager keuangan individual. Literasi dalam hal keuangan merujuk keterampilan bagi seseorang untuk menganalisis, mengelola, membaca, mengkomunikasikan keuangan yang mempengaruhi kesejahteraannya masa kini hingga masa depan didukung oleh pernyataan (Lusardi & Mitchell 2016). Peneliti (Gultom *et al* 2022) menyatakan bahwa makin baik literasi keuangan mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan agar bisa mengelola keuangan dengan terperinci.

H₂ : Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

3. MODEL PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian

4. METODE PENELITIAN

Populasi Sampel Penelitian, Sampling dan Jenis Data

Populasi studi ini mahasiswa Akuntansi UKSW dengan sampel dipetik dengan *purposive sampling* memakai kriteria mahasiswa yang mempelajari mata kuliah akuntansi. Penyarian data dilakukan kepada setiap individu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *email* dan/atau WA dengan *gform*. Adapun periode koleksi data dari 3 Oktober 2022 sampai dengan 11 Oktober 2022. Skala ordinal dipakai dengan lima tingkat yaitu sangat baik, baik, netral, tidak baik, dan sangat tidak baik. Berikut kriteria sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019:

Tabel 1 : Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah mahasiswa prodi akuntansi angkatan tahun 2018-2019	300
2.	Jumlah kuesioner yang rusak dan tidak terisi lengkap	-139
3.	Jumlah sampel penelitian	161

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Pembelajaran pendidikan akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Dengan mempelajari akuntansi seseorang mampu berkembang dengan berpikir sistematis Sitompul (2019), ditunjukkan dengan indikator dosen teladan dan pembimbing, menciptakan sebuah komunitas moral, menegakkan disiplin moral, mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum, menggunakan metode pembelajaran melalui kerjasama dan mempunyai responsibilitas.

Literasi keuangan dibutuhkan tiap orang supaya terhindar dari problem finansial yang bisa terjadi dalam mengelola keuangan seperti tidak adanya *plan* keuangan, kesalahan pemakaian hutang dan tidak memiliki tabungan (Erika 2019), ditunjukkan dengan indikator pengetahuan mengenai dasar keuangan, tabungan & pinjaman, asuransi & investasi.

Variabel Dependen

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan yang menjadi faktor utama mencapai sukses kehidupan, pengetahuan pengelolaan keuangan akan menjadi penting bagi masyarakat khususnya mahasiswa (Erika 2019), ditunjukkan dengan indikator paham peranggaran pendapat, gaya hidup yang sesuai, gaya hidup yang sehat, besar pendapatan daripada pengeluaran, memiliki lebih dari 1 sumber penghasilan, memahami bagaimana investasi yang benar, bisa memanfaatkan kartu kredit, mencermati *inflation factor*, keluar dari comfort zone dan berani mengambil *challenge* serta benar dalam memilih kepada siapa berhutang.

Teknik Analisis

Data diuji dengan uji *validity* dan uji *reliability*, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis dengan memakai regresi berganda yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Persamaan regresi yang dikembangkan adalah:

$$PK = a + \beta_1.PPA + \beta_2.LK + e$$

dimana:

PK = Pengelolaan Keuangan

a = Constant

PPA = Pembelajaran Pendidikan Akuntansi

LK = Literasi keuangan

$\beta_1 \beta_2$ = Regression Coefficient

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden dianalisis berjumlah 161 responden. Tabel 2 dan 3 menunjukkan gambaran tentang responden ditinjau jenis kelamin dan tahun angkatan.

Tabel 2 : Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	35	21,7%
Perempuan	126	78,3%
Total	161	100%

Sumber: Mahasiswa prodi akuntansi tahun angkatan 2018-2019

Tabel 3 : Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2018	98	60,9%
2019	63	39,1%
Total	161	100%

Sumber: Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2018-2019

Hasil Uji Statistic Descriptif

Tabel 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1: Pembelajaran Pendidikan Akuntansi	161	17	29	24,00	2,046
X2: Literasi Keuangan	161	47	71	60,00	4,185
Y: Pengelolaan Keuangan	161	30	50	40,00	3,921

Sumber: SPSS 23.0

Hasil Uji Regresi Beganda

Uji Kelayakan Model

Berikut hasil uji kelayakan model penelitian:

Tabel 5 : Hasil Uji Kelayakan Model

F Hitung	F Tabel	Signifikansi	Std.	Keterangan
82,209	>3,05	0,000	<0,05	Model penelitian layak digunakan

Sumber: SPSS 23.0

Dilihat dari Tabel 5 maka model layak digunakan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya:

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Sig.	Std	Keterangan
X1	0,444	3,747	>1,975	0,000	<0,05	Diterima
X2	0,546	9,433	>1,975	0,000	<0,05	Diterima

Sumber: SPSS 23.0

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan.

Uji Koef Determinasi

Tabel 7 menampilkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
0,504	Berpengaruh 50,4%, 49,6% pengaruh variabel lain

Sumber: SPSS 23.0

Nilai *Adj R Square* sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa variansi pada variabel praktek pengelolaan keuangan sebesar 50,4% dapat dijelaskan ol variabel pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan lebihnya 49,6% dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Hipotesis 1 didukung secara statistik. Pembelajaran pendidikan akuntansi mempunyai peran penting agar mahasiswa memahami tentang nilai atau mengoreksi serta melakukan tindakan untuk mengelola kepentingan keuangan secara pribadi. Fajriyah & Listiadi (2021), mengatakan bahwa mahasiswa akan menjadi lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi, apabila mahasiswa mempelajari pembelajaran pendidikan akuntansi dengan baik. Pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa agar menjadi lebih cermat dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi. Hasil studi mendukung penelitian (Fatimah & Susanti 2018) mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Hipotesis 2 didukung secara statistik. Semakin naik literasi keuangan maka pengelolaan keuangan mahasiswa akan makin baik. Mahasiswa perlu mempunyai kesadaran dalam perencanaan masa depan dengan perencanaan keuangan agar lebih mengontrol diri untuk mengeluarkan uang. Laily (2016) menyatakan literasi keuangan sumber kecerdasan atau keahlian individual untuk mengelola kuangannya. Hasil studi sejalan penelitian Gultom *et al* (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan mahasiswa yang makin tinggi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang makin baik.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan faktor-faktor yang ada didalam penelitian, dapat ditemukan bahwa pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Implikasi yang muncul menimbulkan interaksi oleh seluruh dosen prodi akuntansi agar dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan. Seluruh dosen prodi akuntansi berperan penting untuk memacu minat belajar dan menanamkan nilai-nilai dasar pembelajaran akuntansi serta literasi keuangan diimplementasikan dalam mengelola keuangan mahasiswa. Adapun implikasi yang perlu diketahui dari sisi mahasiswa menurut fenomena dan faktor yang sudah diteliti. Sehingga, seluruh mahasiswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap belajar akuntansi dan melekat dalam keuangan untuk kepentingan keuangan mahasiswa.

Ada dua keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor agar peneliti yang akan datang lebih memperhatikan dalam menyempurnakan penelitian karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepan. Keterbatasan pertama, respon 161 mahasiswa tentunya masih kurang. Keterbatasan kedua, dalam pengambilan data melalui kuesioner tidak selalu menunjukkan opini responden sejujurnya, kadang beda pemikiran, pemahaman dan anggapan yang beda tiap responden. Peneliti yang akan mendatang diharapkan untuk menambahkan persepsi mahasiswa, agar dapat membedakan mahasiswa pria dan wanita. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel kontrol yang mungkin mempengaruhi banyak hal dalam riset ini. Wawancara dengan beberapa responden dapat dilakukan untuk menambah temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2020). Tujuan Pembelajaran, Manfaat, dan Klasifikasinya yang Perlu Diketahui. *Liputan6.Com*, 2. [https://hot.liputan6.com/read/4376551/tujuan-pembelajaran-manfaat-dan-klasifikasinya-yang-perlu-diketahui#:~:text=Tujuan pembelajaran atau instructional objective,yang dilakukan dalam proses pembelajaran.](https://hot.liputan6.com/read/4376551/tujuan-pembelajaran-manfaat-dan-klasifikasinya-yang-perlu-diketahui#:~:text=Tujuan%20pembelajaran%20atau%20instructional%20objective,yang%20dilakukan%20dalam%20proses%20pembelajaran.)
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/20173>
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, 3, 1–13. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/13760/>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Djazari, M., & Sagoro, E. M. (2011). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Jurusan Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Ipk D3 Dan Asal Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(2), 103–112. <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i2.970>
- Erawati, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17949>
- Erika, V. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. In *Skripsi Manajemen*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7040>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Penerbit Garudhawaca. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=6KA2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA175&dq=teori+pembelajaran+&ots=Wze36rTEcE&sig=r-sJY1zjVfCKz1Nli2zITzjbyIE&redir_esc=y#v=onepage&q=teori pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=6KA2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA175&dq=teori+pembelajaran+&ots=Wze36rTEcE&sig=r-sJY1zjVfCKz1Nli2zITzjbyIE&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20pembelajaran&f=false)
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/35/article/view/25273>

- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 134–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/6919>
- Kristanto, S. B., Angeline, A., & Subagyo, S. (2021). Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 179–196. <https://ejournal.uksw.edu/persi/article/view/3654>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3. <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042>
- Listiyani, M. I., & Widayati, A. (2012). *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa SMA Kelas XI*. X(2), 80–94. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/914/725>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2016). Baby Boomer Retirement Security: The Roles Of Planning, Financial Literacy, And Housing Wealth. *Nber Working Paper Series*, 1–23. https://www.nber.org/system/files/working_papers/w12585/w12585.pdf
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/9274>
- Rahmawan Putra, D., & Adhi Nugroho, M. (2016). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi I Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIV(1), 25–34. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/11364/8285>
- Riza, S. (2010). Makalah Strategi Pembelajaran Teori Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4. <https://www.academia.edu/39052632>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7468>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial

- Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 58–70. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38750>
- Sholeh, B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Badrus. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/4306/3245>
- Sitompul, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(3), 243–253. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/4023/3524>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta., 2013. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Utomo, D. W. (2015). Indikator Pengelolaan Keuangan yang Benar Saat Usia 30-an. *Linked In*. <https://id.linkedin.com/pulse/10-indikator-pengelolaan-keuangan-yang-benar-saat-usia-dwi-utomo>
- Widayat, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(5), 89–99. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/download/527/479>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 8. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 01(2013), 1–12. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/414/165>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330/9455>
- Zuniarti, M. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan , pendidikan keuangan keluarga , kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating The effect of learning financial accounting , family financial education , self -contr. *Jurnal Auntansi*, 18(3), 479–489. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/96091407>